

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan mengarang adalah kegiatan menulis yang dapat melatih penulis untuk berpikir secara teratur karena ada hubungan timbal-balik antara pikiran dan bahasa. Pikiran sebenarnya dapat dinyatakan sebagai bahasa yang terdiri dari tanda-tanda atau lambang yang istimewa, pikiran juga dapat disejajarkan dan ditafsirkan semacam aktivitas jiwa. Semakin teratur pemikiran seseorang, diharapkan semakin teratur pula susunan kalimat yang dinyatakannya. Keteraturan memerlukan latihan yang berulang-ulang. Latihan menuntut keteraturan, keuletan, kepekaan, dan kemampuan menerapkan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan..

Mengarang adalah suatu kegiatan mengungkapkan gagasan yang disampaikan melalui bahasa tulis dengan tujuan untuk dapat dipahami pembaca. Mengarang merupakan kegiatan merangkai kata-kata yang disusun berdasarkan tema yang sudah ditentukan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kegiatan mengarang tidak terlepas dari konsep-konsep dasar sintaksis.

Membuat karangan yang mengandung suatu informasi yang jelas bukanlah pekerjaan yang mudah. Karena penulis dituntut mampu menggunakan kata, kosakat, serta struktur kalimat yang tepat untuk merangkai kata-kata sehingga membentuk kalimat, kalimat membentuk paragraf sampai menjadi satu bentuk karangan yang utuh.

Menulis karangan narasi merupakan salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA yang diuraikan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus pembelajaran. Kompetensi dasar menulis karangan narasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia harus dikuasai siswa dan tuntas dengan baik berdasarkan standar isi dan kriteria ketuntasan minimal. Berdasarkan fenomena tersebut membuat peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul ***“Kemampuan Memahami Struktur Kalimat dalam Karangan Narasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Utara”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah kemampuan memahami struktur kalimat dalam menulis karangan narasi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Utara?
- 1.2.2 Sejuamanakah kemampuan memahami struktur kalimat dalam menulis karangan narasi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Agar dapat menjelaskan kemampuan memahami struktur kalimat dalam karangan narasi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Utara.
- 1.3.2 Agar dapat mengidentifikasi sejauhmana kemampuan memahami struktur kalimat dalam karangan narasi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktik.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman dan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan kita, terutama menyangkut dengan konsep struktur kelengkapan kalimat dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1.4.2 Bagi guru, dapat meningkatkan profesionalisme dalam proses pengajaran dan penanaman konsep struktur kelengkapan kalimat dalam menulis karangan narasi kepada peserta didik.

1.4.3 Bagi siswa, dapat mengembangkan keterampilan menulis karangan narasi dengan memperhatikan struktur kelengkapan kalimat.

1.4.4 Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh dari perguruan tinggi.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, jika guru bidang studi bahasa Indonesia di SMA Negeri 11 Halmahera Utara telah menerapkan pembelajaran struktur kalimat dalam menulis, maka siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Utara akan memiliki kemampuan memahami struktur kalimat dalam menulis karangan narasi. Kemampuan memahami struktur kalimat dalam karangan narasi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Halmahera Utara masih terhitung rendah atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

1.6 Definisi Operasional

1.6.1 Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yg tepat dan pemahaman arti keseluruhan atau penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya.

1.6.2 Struktur merupakan cara yang digunakan seseorang dalam penyusunan sesuatu dengan pola tertentu.

1.6.3 Kalimat merupakan satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar, biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, disertai dengan intonasi final.

